BAB I
PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini kita sering mendengar istilah ayam tiren yang diberikan oleh banyak media cetak dan media televisi. Ayam “tiren” adalah singkata dari ayam “mati kemaren” yang bias disamakan juga dengan ayam bangkai. Ayam tiren tersebut telah beredarsecara luas dipasar tradisional di Indonesia.Untuk ini masyarakat diharapkan meningkatkan kewaspadaan terhadap adanya komoditas daging ayam yang memiliki harga diluar kewajaran,yakni jauh dibawah rata-rata. Sebelum dijual dan dipotong ayam tersebut sudah mati atau menjadi bangkai,sehingga akan membahayakan tubuh manusia jika mengkonsumsinya

Perkembangan teknologi saat ini dituntut untuk dapat membangun suatu aplikasi yang dapat membantu konsumen,dimana aplikasi tersebut dapat menentukan warna kulit atau daging ayam segar atau tiren yang lebih tepat. Tujuan dibuat aplikasi ini supaya mengurangi kesalahan, yang mungkin ditimbulkan oleh beberapa faktor,baik berupa kesalahan melihat kulit ayam atau warna kulit ayam. Aplikasi pembacaan gambar atau foto berwarna untuk penentuan daging ayam segar atau tirenini merupakan salah satu aplikasi dalam ilmu komputer yang dapat membantu proses pengolaham citra digital data atau image processing.

Dari uraian diatas maka perlu kiranya bagi peneliti untuk membangun aplikasi yang dapat menentukan apakah ayam yang dibeli dan dikonsumsi adalah ayam segar atau tiren. Berdasarka latar belakang diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang disusun dalam sebuah skripsi yang berjudul “Membangun Aplikasi Untuk Menentukan Ayam Segar Atau Mati Kemaren Berdasarkan Template Dan Segmentasi Warna”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan metode segmentasi warna dan tempalate ini dalam mendeteksi ayam segar atau tiren.
2. Bagaimana merancang aplikasi untuk mendeteksi ayam segar atau tiren.
3. Banyak para konsumen yang tidak bisa membedakan antara ayam tiren dan ayam segar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat menggunakan metode segmentasi warna dan template matching.
2. Sempel daging ayam yang dipakai adalah daging ayam broiler yang sudah terpotong menjadi beberapa bagian.
3. Citra masukan diambil melalui kamera youcam yang terdapat dilaptop.
4. Penelitian ini dilakukan dipasar tradisional yang terletak di pasar Pasir Gintung, Tj.Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Agar aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan, yang mungkin ditimbulkan oleh beberapa faktor, baik berupa kesalahan melihat warna ayam atau pola daging.
2. Untuk menentukan ayam segar atau tiren berdasarkan template matching dan segmentasi warna.

1.5 Manfaat/Kegunaan Penelitan

1. Aplikasi ini dapat membantu para konsumen yang tidak dapat membedakan ayam segar atau ayam tiren yang banyak beredar di pasar-pasar tradisional, sehingga para konsumen dapat terhindar dari mengkonsumsi daging ayam tiren.